

## ABSTRAK

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 menjelaskan bahwa Pusat Kesehatan masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu jenis fasilitas pelayanan publik kesehatan tingkat pertama yang memiliki sebuah peran penting dalam sistem kesehatan nasional. Puskesmas Rawabuntu belum mempunyai sebuah sistem yang terintegrasi untuk pendataan pasien puskesmas dan Puskesmas Rawabuntu masih menggunakan Buku Pasien untuk merekap data-data pasien puskesmas. Tujuan penelitian pada Puskesmas Rawabuntu adalah pembuatan *dashboard* Sistem Informasi Manajemen Puskesmas. Permasalahan ini diselesaikan oleh peneliti dengan pembuatan *dashboard* sistem informasi manajemen, dengan menggunakan metode waterfall. Penelitian dilakukan dengan cara mencari fitur apa saja yang dibutuhkan oleh Puskesmas Rawabuntu. Penelitian ini melihat indikator keberhasilan dari hasil wawancara oleh *User* Puskesmas Rawabuntu.

Hasil dari penelitian ini yaitu mendapatkan sebuah *dashboard* Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Rawabuntu. Sistem Informasi Manajemen yang dirancang akan menjadi sistem dari Puskesmas Rawabuntu untuk mengintegrasikan data-data pasien puskesmas. Pada hasil penelitian terdapat *user agreement test* dimana hal tersebut berfungsi untuk melihat apakah sistem yang dirancang sudah sesuai dengan kebutuhan dari Puskesmas Rawabuntu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka disimpulkan bahwa sistem yang dirancang untuk puskesmas dapat mempermudah user dalam merekap data-data pasien yang datang ke Puskesmas Rawabuntu serta dapat menghilangkan penggunaan Buku Pasien untuk merekap data-data pasien.

Kata Kunci – Sistem Informasi Manajemen, Puskesmas, Metode Waterfall